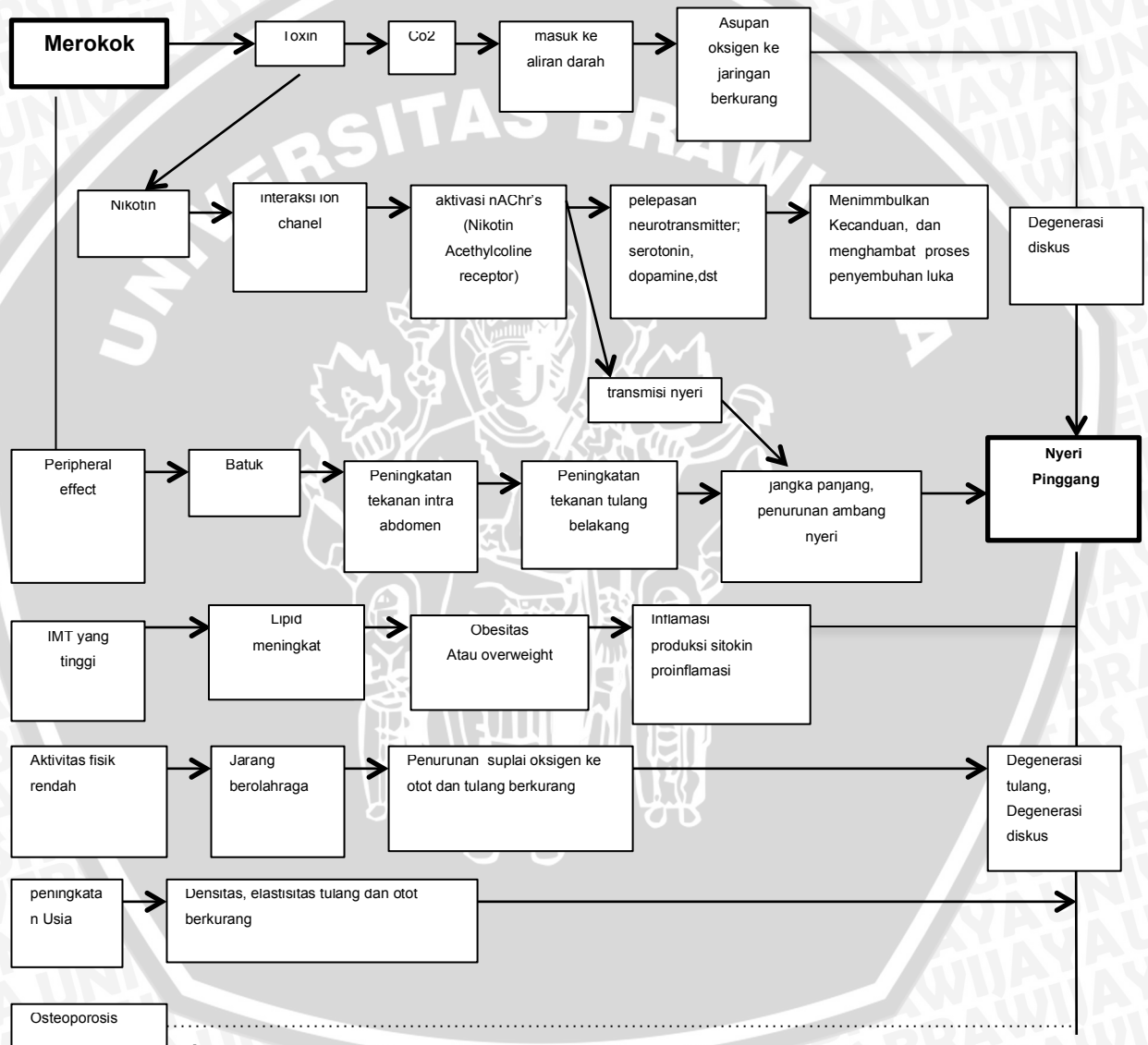


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

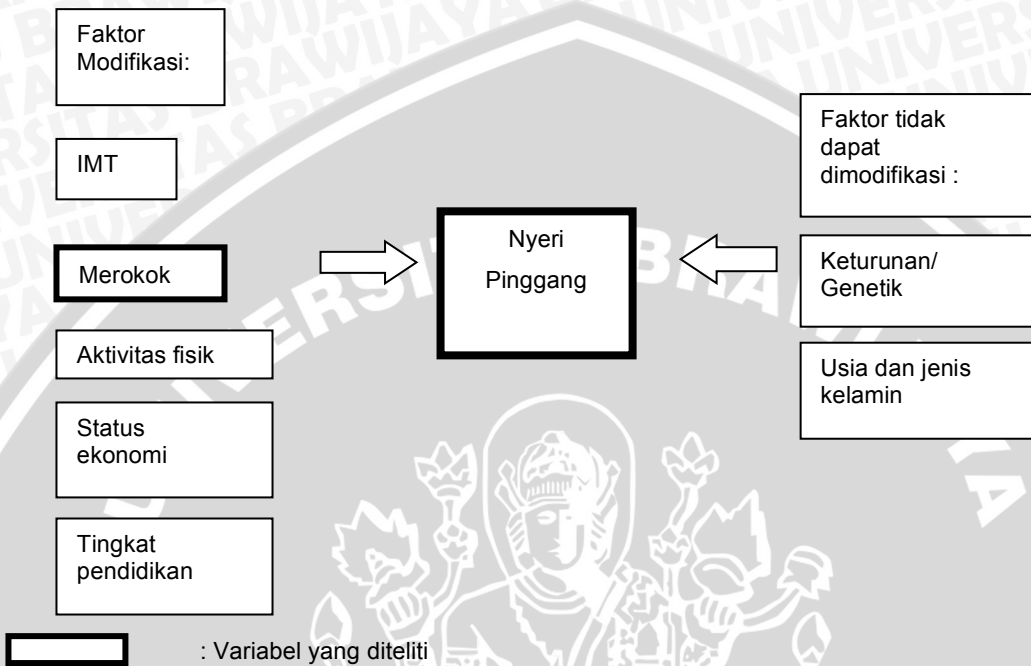
3. 1 Kerangka Teori



Gambar3.1 Kerangka Teori Mekanisme kaitan Merokok dengan terjadinya Nyeri Pinggang. Merokok merupakan kebiasaan buruk biasanya terjadi pada laki-laki. Merokok menyebabkan batuk dan dapat menimbulkan terjadinya peningkatan tekanan intrabdominal dan tekanan intradiskus yang berisiko munculnya herniasi diskus.. Merokok memiliki toksin atau zat yang berbahaya seperti nikotin, karbon dioksida dan lain-lain. Kandungan nikotin dan karbon dioksida pada rokok pada pemakaian jangka panjang dapat mengakibatkan perusakan dinding pembuluh darah. Kebutuhan asupan oksigen ke jaringan menjadi berkurang. Dan berakibat degenerasi pada diskus yang berisiko terjadinya nyeri pinggang. Faktor perancu lain dalam nyeri pinggang yaitu osteoporosis , Indeks masa tubuh, usia dan aktivitas fisik.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang diajukan adalah :



Gambar 3.2 Kerangka Konsep Merokok dengan Nyeri Pinggang. Variabel bebas penelitian ini adalah kebiasaan merokok, yang merupakan faktor risiko terhadap kejadian nyeri pinggang (variabel tergantung).

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah rokok yang dikonsumsi dapat meningkatkan dan menimbulkan adanya risiko nyeri pinggang.
2. Faktor risiko merokok berhubungan dan dapat meningkatkan beratnya nyeri pada kejadian nyeri pinggang.
3. Faktor risiko merokok berhubungan dengan lamanya nyeri maupun gangguan fungsional pada kejadian nyeri pinggang